

- BICUSPID
- CRITIC DENTIS

**PENGARUH TANGGAL PREMATUR MOLAR
KEDUA SULUNG TERHADAP DIMENSI
LENGKUNG GELIGI**

**(Pengamatan di Klinik Ortodonsia
FKG Unair tahun 1993 - 1995)**

SKRIPSI



KK
KG. 425/97
yul
P.

MILIK
PERPUSTAKAAN
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"
SURABAYA

OLEH :

ANA YULANDA

NIM : 029111875

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1997**

**PENGARUH TANGGAL PREMATUR MOLAR
KEDUA SULUNG TERHADAP DIMENSI
LENGKUNG GELIGI**

**(Pengamatan di Klinik Ortodensia
FKG Unair tahun 1993 - 1995)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Pendidikan Dokter Gigi
Pada Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Airlangga**

OLEH

ANA YULANDA

029111875

Mengetahui

PEMBIMBING I



(Dr. drg. Mieke Sudhi D, MS)

PEMBIMBING II



(drg. Irwadi Dj, MS)

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1997**

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

VI.1 KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada pasien yang datang ke klinik Ortodonsia Fakultas Kedokteran Gigi UNAIR antara tahun 1993-1995, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada Dimensi Lengkung Geligi

- Terdapat pemendekan lebar dan panjang lengkung geligi pada anak-anak dengan tanggal prematur molar kedua sulung, yang mengalami pergerakan premolar pertama dan/atau molar pertama permanen. Terutama terlihat pada lengkung geligi rahang bawah.

- Pada penelitian ini juga terlihat adanya jumlah kekurangan tempat yang nyata di rahang bawah.

2. Pada prosentase tanggal prematur molar kedua sulung

- Tanggal prematur molar kedua sulung banyak terjadi di rahang bawah dibanding rahang atas.

3. Terhadap posisi premolar kedua

- Pada penelitian ini terlihat bahwa macam malposisi premolar kedua yaitu impaksi, linguo versi dan palato versi.

4. Pengamatan terhadap pergerakan molar pertama permanen dan premolar pertama.

- Pergerakan molar ke mesial lebih banyak terjadi daripada pergerakan premolar ke distal.

5. Pengamatan terhadap pergeseran garis median

- Pergeseran garis median terbanyak di rahang bawah daripada rahang atas hal ini dimungkinkan karena prevalensi tanggal prematur molar sulung terbanyak di rahang bawah.

VI.2 SARAN

Untuk mencegah tanggal prematur molar kedua sulung atau gigi-gigi yang lain, perawatan preventif sangatlah dibutuhkan seperti penyuluhan dan kunjungan ke dokter gigi seawal mungkin, Jika tanggal prematur sudah tidak dapat dihindari dan harus dilakukan pencabutan, space maintainer atau space regainer dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan perawatan.